

## **BAB III**

### **OBJEK, METODE, DAN TEKNIK PENELITIAN**

#### **3.2 Metode**

Sebuah teori dalam penelitian senantiasa disertai dengan metode sebagai langkah tersusun yang dipakai untuk melakukan sebuah kegiatan supaya apa yang diinginkan dapat terlaksana. Dengan kata lain, metode adalah prosedur ilmiah yang dilakukan dengan mengimplementasikan rencana untuk mewujudkan rancangan secara maksimal.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan terdiri dari metode penelitian dan metode kajian. Pembagian tersebut didasarkan pada kebutuhan objek yang diteliti. Metode penelitian memaparkan jenis penelitian yang dilakukan secara umum. Sedangkan metode kajian memaparkan secara khusus mengenai metode filologi yang dipakai sebagai teori dalam pengkajian naskah SP ini.

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji naskah SP ini. Penelitian kualitatif tidak melibatkan hitungan atau data berupa angka, namun data-datanya berbentuk kata-kata yang bersifat bebas nilai atau hitungan. Kemudian data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis selanjutnya dideskripsikan sesuai dengan kajian yang dipakai untuk memperjelas hasilnya. Oleh karena itu, metode penelitian yang sesuai dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

Metode penelitian deskriptif kualitatif sangat cocok digunakan untuk mengkaji teks naskah SP karena data yang akan dikaji oleh peneliti merupakan kata-kata yang mengandung makna pepatah atau petuah. Dengan artian, pengkajian ini melibatkan data yang bersifat deskriptif yang kemudian data-data tersebut dibutuhkan dalam pengimplementasian metode kualitatif yang digunakan pada penelitian naskah SP.

##### **3.2.2 Metode Kajian**

Metode kajian pada penelitian ini menggunakan metode kajian filologi yang secara khusus menangani pernaskahan. Tujuannya tidaklah lain untuk

mengetahui keaslian naskah-naskah tersebut. Namun dewasa ini, untuk mencapainya adalah sesuatu yang sulit karena satu dan beberapa hal. Sehingga tujuan akhir dari penerapan ilmu filologi adalah untuk menyajikan suntingan teks, menyajikan edisi teks yang bersih dari kesalahan tulis, dan menerjemahkan teks naskah dari satu bahasa ke bahasa lain.

Metode kajian yang tepat digunakan dalam penerapan ilmu filologi adalah dengan melakukan beberapa langkah. Salah satu langkah awal yaitu dengan menentukan objek yang akan dikaji menggunakan teori filologi sehingga perlu ditelusuri terkait dengan seluk beluk naskah, teks, dan tempat penyimpanannya. Pada penelitian ini objek yang digunakan berupa naskah SP. Selanjutnya ada langkah pencacatan dan pengumpulan naskah. Metode penelitian naskah menggunakan metode penelitian naskah tunggal edisi standar yang berusaha memperbaiki penyimpangan-penyimpangan kecil dan ketidakkonsistenan ejaan dengan meyesuainya berdasarkan kaidah yang berlaku.

Metode atau edisi standar dalam penelitian naskah SP bertujuan untuk menyajikan edisi teks naskah yang bersih dari kesalahan tulis sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Terdapat tahapan-tahapan dalam metode penelitian edisi naskah tunggal yaitu dimulai dengan mentransliterasikan teks, memperbaiki penyimpangan penulisan teks, memberi pendapat berupa komentar yang disajikan dalam bentuk deskripsi, tafsiran, teks dibagi menjadi beberapa bagian, dan mendaftarkan kata-kata yang sukar dipahami.

### **3.3 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian naskah SP ini, apabila diuraikan secara garis besar adalah sebagai berikut:

- (1) Menentukan objek yang akan digunakan sebagai sumber penelitian;
- (2) Mencari informasi tentang keberadaan naskah yang terdapat di masyarakat. Baik secara langsung bertanya kepada teman yang berasal dari berbagai daerah, maupun menggali info dari media massa;

- (3) Observasi ke tempat keberadaan naskah, yakni Kampung Neglasari No. 9 RT 02 RW 04, Desa Ciwidey, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.
- (4) Menyiapkan pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber seputar naskah.
- (5) Mengunjungi pemilik naskah SP bernama Pak Cecep namun lebih akrab dipanggil Ang Chandra.
- (6) Wawancara dengan pemilik naskah selaku narasumber mengenai seluk beluk naskah yang akan diteliti.
- (7) Mendokumentasikan naskah SP dengan cara memfoto melalui telepon genggam agar memudahkan dalam proses penelitian.
- (8) Mencari referensi yang diperlukan sekaitan dengan teori penelitian dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, ataupun buku-buku yang relevan digunakan dalam penelitian.
- (9) Membaca teks naskah SP secara keseluruhan agar isinya dapat diketahui.
- (10) Mengidentifikasi dan mendeskripsikan naskah.
- (11) Mentransliterasikan naskah SP dari aksara Arab Pegon menjadi aksara Latin agar lebih mudah dibaca.
- (12) Mencatat kosa kata yang termasuk penyimpangan-penyimpangan kemudian disunting atau diperbaiki agar menghasilkan edisi teks naskah yang bersih dari kesalahan tulis.
- (13) Menerjemahkan tek naskah SP dari bahasa Sunda ke dalam bahasa Indonesia agar mudah dipahami.
- (14) Mendeskripsikan isi kandungan teks naskah SP.
- (15) Menyimpulkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah.

### **3.4 Teknik Penelitian**

Teknik penelitian merupakan cara yang dipakai dalam suatu penelitian. Tujuan dari teknik penelitian yaitu berusaha memaparkan sebuah metode terhadap suatu objek secara langsung. Teknik penelitian dalam menelaah naskah SP menggunakan teknik studi lapangan dengan melakukan observasi secara langsung

ke tempat keberadaan naskah dan studi pustaka melalui buku, artikel, dan jurnal yang sesuai.

### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dibedakan menjadi dua, yaitu studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka dilakukan dengan cara menggali informasi dari berbagai sumber seperti buku, artikel, dan jurnal yang sesuai dengan penelitian. Sedangkan studi lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara observasi secara langsung ke tempat penelitian, dan wawancara terhadap narasumber yang berkaitan dengan objek yang dikaji. Data pada penelitian ini diperoleh menggunakan dua cara yaitu dengan melakukan studi lapangan dan studi pustaka. Berikut penjelasan dari kedua teknik pemerolehan data yang dilakukan.

#### **3.4.1.1 Studi Pustaka**

Pencarian sumber akurat dalam penelitian ini disebut sebagai studi pustaka dengan menggali informasi mengenai teori-teori yang akan dipakai dalam penelitian khususnya teori filologi. Berbagai sumber dimanfaatkan dalam metode studi pustaka, yaitu atikel atau jurnal, buku-buku teori, dan informasi dari media massa. Selain itu, berbagai penelitian terdahulu yang mengkaji sawér pangantén yang relevan dengan penelitian juga ditelusuri melalui media internet.

#### **3.4.1.2 Studi Lapangan**

Studi lapangan adalah observasi yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian. Data diperoleh dengan pengamatan dalam jarak dekat, wawancara dengan pemilik naskah dengan media telepon genggam sebagai perekam audio percakapan, mencatat hal-hal penting, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sekaitan dengan objek berupa naskah SP. Peneliti melakukan studi lapangan ke Kampung Neglasari, RT 02 Rw 04, Desa Ciwidey, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Peneliti berkunjung ke Ciwidey pada hari Minggu, 30 Oktober 2022 bersama sepupu untuk mengunjungi pemilik naskah yang bernama Cecep.

### **3.4.2 Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data terhadap naskah SP dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

- (1) Mentransliterasikan teks naskah SP dari aksara Arab Pegon ke dalam aksara Latin agar mudah dibaca.
- (2) Menyunting teks naskah SP menggunakan metode kritik teks naskah tunggal edisi standar.
- (3) Menyajikan edisi teks naskah SP yang bersih dari penyimpangan dan ketidakkonsistenan penulisan.
- (4) Menerjemahkan teks naskah SP dari bahasa Sunda ke dalam bahasa Indonesia supaya mudah dipahami.
- (5) Mendeskripsikan kandungan isi dari teks naskah SP sesuai dengan bentuk penyajian teks yang digunakan.

### **3.5 Alat dan Instrumen Penelitian**

Alat dan instrumen penelitian dalam kajian ini merupakan beberapa perlengkapan digunakan pada saat melakukan studi lapangan ke tempat keberadaan naskah, ketika melakukan wawancara terhadap pemilik naskah, serta saat mengidentifikasi dan mendeskripsikan naskah yang dilakukan oleh peneliti dan pemilik naskah sebagai narasumber.

#### **3.5.1 Alat**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Motor, digunakan sebagai transportasi peneliti menuju ke tempat keberadaan naskah (Ciwidey) yang cukup jauh dari kediaman peneliti.
- (2) Telepon genggam, digunakan untuk komunikasi antara peneliti dengan narasumber melalui media whatsapp pada saat peneliti akan berkunjung ke kediamannya, untuk merekam proses wawancara antara peneliti dengan narasumber (Cecep), sebagai alat dokumentasi untuk mengabadikan foto naskah, serta foto bersama antara peneliti dan narasumber.

- (3) Buku catatan, digunakan untuk menuliskan hal-hal penting percakapan dari wawancara antara peneliti dan narasumber.
- (4) Alat tulis berupa pulpen yang digunakan untuk menulis, dan mistar (milik narasumber) digunakan untuk mengukur naskah pada saat proses identifikasi.

### **3.5.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai penghimpun data dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian dalam mengkaji naskah SP ini berupa catatan hasil atau lembar observasi yang dibuat oleh peneliti ketika mengobservasi mengenai keadaan naskah dan hal lain di luar naskah.